

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity Ratio* Pada Perusahaan Farmasi

Salkia Okta Yuarelli¹, Elsa Meirina²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Alamat : Jl. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kota Padang

Email : salkiaoktayuaurelli@gmail.com¹, elsameirina@akbpstie.ac.id²

Abstract. *This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity in Pharmaceutical Companies. With purposive sampling technique. The population used as sample is 8 pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2021. The analytical method used is panel data regression method. The results showed that partially (T test) the Current Ratio affects Return On Equity. And the Debt to Equity Ratio affects Return On Equity. The results of the study show that simultaneously (F test) or simultaneously the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect on Return On Equity in Pharmaceutical Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2021.*

Keywords: *Return On Equity, Current Ratio, Debt To Equity Ratio*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi. Dengan teknik pengambilan purposive sampling. Populasi yang dijadikan sampel adalah 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji T) *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Simultan (uji F) atau secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021.

Kata kunci: *Return On Equity, Current Ratio, Debt To Equity Ratio*

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi sangat berdampak pada negara terutama pada perusahaan yang ada. Semakin banyak bermunculan perusahaan yang terus berkembang dan maju maka akan berpengaruh dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Pada dasarnya sebuah perusahaan didirikan dengan sebuah tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan atau laba sangat berguna sebagai penjamin bagi perusahaan tersebut berlanjut secara sehat di masa depan, dengan meningkatnya laba maka perusahaan

tersebut telah meningkatkan daya saing perusahaan, dengan begitu maka perusahaan telah menerapkan kinerja keuangan yang baik dan sehat (Fatmawati, 2017)

Kondisi ekonomi yang selalu berubah, hal ini dapat mempengaruhi kesehatan bisnis, dan dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan yang diperoleh. Rasio-rasio yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan misalnya rasio likuiditas, rasio leverage, rasio kegiatan dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi syarat keuangan dan pihak yang berkepentingan buat mengevaluasi syarat keuangan akan menampakkan syarat sehat tidaknya suatu perusahaan (Asep, 2022).

Laba perusahaan itu sendiri bisa diukur melalui *Return On Equity* (ROE) perusahaan. *Return On Equity* memiliki iinteraksi yang positif menggunakan perubahan keuntungan. *Return On Equity* dipakai untuk mengukur efektivitas didalam membentuk laba menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Return On Equity* adalah rasio antara keuntungan sehabis pajak menggunakan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling umum antara penanam modal dan manajer senior merupakan keluaran atas hak pemegang saham merupakan *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi keuntungan suatu perusahaan maka meningkat juga *Return On Equity*, dan besar kecilnya keuntungan perusahaan juga ditentukan beberapa faktor yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) (Hendawati, 2017)

Tujuan dan manfaat *Return On Equity* (ROE) yang merupakan indikator keberhasilan dan efektivitas operasional perusahaan, tingkat profitabilitas tergantung pada kemampuan, pengembangan dan motivasinya (Nurmasari, 2019)

Current Ratio rasio lancar atau *Current Ratio* adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek atau hutang yang seharusnya dibayar (Mawarni dan Kusjono, 2022)

Debt to Equity Ratio. *Debt to Equity ratio* (DER) merupakan rasio utang terhadap modal atau ekuitas dan bias juga disebut rasio utang modal, dengan membendingkan jumlah utang dengan ekuitas, biasanya ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan (Rizkiani dan Priyanto 2021)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang unggul dan berkembang serta sangat penting di Indonesia. Keunggulan dan pentingnya perusahaan farmasi dapat dilihat dari pandemi *covid-19* yang terjadi pada Tahun 2019 – 2021.

KAJIAN TEORITIS

Current Ratio

Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek atau hutang yang seharusnya dibayar ketika ditagih secara keseluruhan, merupakan perbandingan total aset lancar dan kewajiban lancar (Hidayat, 2009). Menurut (Alpi, 2018) *Current Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Debt To Equity Ratio

Menurut (Hidayat, 2009) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi ekuitas utang. Rasio ini membantu untuk mengetahui berapa banyak uang yang akan diberikan penjamin (kreditur) kepada pemilik perusahaan. Menurut (Alpi, 2018) *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap reksa dana ekuitas (Khusnaini, 2014). Semakin tinggi *Return on Equity*, semakin tinggi pula total pendapatan bersih yang dihasilkan oleh pemilik masing-masing reksa dana saham secara rata-rata. Menurut (Sagala et al., 2020), dapat dinyatakan untuk menghitung *Return on Equity* suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Ekuitas Pemilik Saham}}$$

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity

Dari (Dumilah, 2021) menyatakan bahwa bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*. Penelitian ini membuktikan bahwa *Current ratio* dapat mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya serta utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, dengan semakin tinggi hasilnya maka semakin kuat *Return On Equity* perusahaan. Penelitian dari (Alpi, 2018) menyatakan bahwa bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*. Penelitian dari (Sagala et al, 2020) menyatakan *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Equity*. Penelitian ini membuktikan bahwa *Current ratio* entitas mengalami masalah untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia dan aset lancar lainnya menjadi kas.

H1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahmah & Asnawi, 2019) *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Equity*. Setiap kenaikan satu satuan dari *Debt to Equity ratio* maka *Return On Equity* akan meningkat. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, jika penjualan tinggi, maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi. *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Equity*. Berbeda dengan hasil penelitian dari (Syarifah et al., 2020) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Equity*, semakin tinggi tingkat solvabilitas maka semakin besar utang dan beban yang harus dibayar oleh perusahaan.

H2 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Menurut (Nurmasari, 2019), (Rahmah & Asnawi, 2019), dan (Dumilah, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang diteliti penulis memiliki kontribusi dalam mempengaruhi jumlah pengembalian modal (ROE) perusahaan.

H3 : *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh Terhadap *Return On Equity*

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2021. Sedangkan waktu penelitian berlangsung pada tahun 2022.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data Data panel yaitu jenis data laporan keuangan yang bersumber dari pojok data situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. (Winarno, 2015)

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data skunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan (Sugiyono, 2017). Data yang diperoleh dari laporan-laporan keuangan per tahun farmasi yang sudah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Surahman *et al.*, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Suryani & Hendryadi 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 sebanyak 8 perusahaan farmasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* berpengaruh Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*. Pada tabel uji t adalah diperoleh hasil nilai signifikan 0,0005 Dan dengan ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai ($0,0005 < 0,05$).

Current Ratio (CR) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek atau hutang yang seharusnya dibayar ketika ditagih secara keseluruhan, merupakan perbandingan total aset lancar dan kewajiban lancar, Jadi *Current Ratio* memiliki kontribusi positif terhadap Return On Equity

Hal ini didukung oleh penelitian (Dumilah, 2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh Terhadap *Return On Equity* suatu perusahaan, *Current Ratio* juga memiliki peran yang sangat penting untuk melihat kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang akan meningkat. (Sagala *et al*, 2020) dan (Alpi, 2018) mendukung dengan menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh Terhadap *Return On Equity*. *Current Ratio* dapat menunjukkan apakah entitas mengalami masalah atau tidak untuk menlunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia dan aset lancar lainnya menjadi kas

Berbeda dengan hasil penelitian (Nada dan Hasanuh, 2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, *Current ratio* atau rasio lancar mengalami penurunan maka tingkat likuiditas tidak menurun dan begitu pula sebaliknya. menyatakan bahwa *Current ratio tidak* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada tabel uji t adalah diperoleh hasil nilai signifikan 0,0444 Dan dengan ini dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh Terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai ($0,0444 < 0,05$)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi ekuitas utang. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menentukan setiap rupiah ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang. dan pada penelitian ini penjualan cukup tinggi, maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi (karena hanya membayar bunga yang sifatnya tetap), dengan bertambahnya hutang ini perusahaan yakin dengan pertumbuhan bisnisnya dimasa depan sehingga cenderung meningkatkan pendanaan hutangnya.

Hal ini didukung oleh penelitian (Rizkiani dan Priyanto 2021) dan (Rahmah & Asnawi, 2019). Dimana calon investor lebih baik untuk melihat kinerja perusahaan dengan analisis rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang yang positif berpengaruh pengembalian ekuitas

Berbeda dengan hasil penelitian (Kristianingsih, Danisworo, dan Nugraha 2022) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Equity*. *Debt To Equity Ratio*. Hal ini mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara signifikan, semakin banyak utang yang harus dibayar oleh perusahaan sehingga profitabilitas berkurang.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Dari hasil penelitian diketahui variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai ($0,000160 < 0,05$)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki secara bersama-sama berpengaruh untuk meningkatkan *Return On Equity* di perusahaan farmasi. Dengan adanya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang baik dapat meningkatkan kinerja dan *Return On Equity* untuk memudahkan dan mencapai tujuan pengembalian modal tersebut.

Hal ini didukung oleh penelitian (Dumilah, 2021), (Fadli, 2021) dan (Sabrina, 2020) Peningkatan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan dapat meningkatkan pengembalian modal perusahaan secara baik. Dengan adanya rasio lancar dan rasio utang yang baik dapat meningkatkan kinerja untuk mendapatkan profit yang baik sehingga memudahkan dan mencapai tujuan dari perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, serta pengembalian modal dapat dilakukan tanpa ada masalah apapun

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan farmasi tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan seagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan farmasi tahun 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia dengan uji nilai T-statistik (3.811660) dan Prob (0,0005). Sehingga *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*, ketika suatu *Current Ratio* baik maka *Return On Equity* akan baik juga.
2. *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan uji nilai T-statistik (2.081020) dan Prob (0.0444), ketika perusahaan mampu membayar utang secara baik akan berdampak baik bagi *Return On Equity*
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh simultan terhadap *Return on Equity*, memiliki nilai F-Statistik (11.17037) dan Prob (0.000160), *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang baik dapat meningkatkan kinerja dan *Return On Equity* untuk memudahkan dan mencapai tujuan pengembalian modal secara baik.

Saran

Serta hasil yang ditemukan oleh peneliti berarti saran di berikan untuk :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambah variabel independen lain yang diduga mempengaruhi *Return On Equity*, karena tidak hanya dua variabel saja, masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi *Return On Equity*, contohnya variabel *inventori turn asset*, pertumbuhan perusahaan dan *total asset turn over*
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan waktu yang lebih dari 5 tahun
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sektor industri yang diteliti pada BEI

DAFTAR REFERENSI

Buku

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif (Pertama)*. Prenadamedia Group.
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Wastam Wahyu Hidayat. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (4th ed.). UPP STIM YKPN

Jurnal

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.
- Asep. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 23* (edisi 8). Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Dumilah, R. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Survey pada Tobacco Manufacture Indonesia. *JURNAL SeMaRaK*, 4(1), 96. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i1.9351>
- Fadli, A. A. Y. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Alkindo Naratama TBK Yang Terdaftar Di BEI. *Aswaja*, 2(1), 38–52.
- Fatmawati, A. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 6.
- Hendawati, H. (2017). Analisis *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return on Equity*. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.52>
- Kristianingsih, K., Danisworo, D. S., & Nugraha, S. H. (2022). Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Kriteria Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 5(2), 126–138. <https://doi.org/10.32627/maps.v5i2.429>
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i1.9124>
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>

- Nurmasari, I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, *Current Ratio Dan Debt To Equity Terhadap Return on Equity* Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 34. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2789>
- Pengantar Akuntansi Oleh: Khusnaini Widyaiswara Muda.* (2014).
- Rahmah, S., & Asnawi, H. F. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return of Equity* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (Studi di Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 10(2), 202–213.
- Rizkiani, N. R., & Priyanto, A. A. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return on Equity* (Roe) Pada Pt. Dharma Samudera *Jurnal Arastirma*, 122–130. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Jaras/article/viewFile/16854/8864>
- Sabrina, N. (2020). Pengaruh *Current Ratio (Cr)* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 98–107. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1966.98-107>
- Sagala, I. A. W., Pane, C. J., Yolanda, E., Yanti, N. F., & Panggabean, M. S. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan *Consumer Goods Industry*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 856. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1029>